

# **KERAGAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL 12 GENOTIP KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) DI LAHAN PASIR PANTAI SAMAS.**

Oleh : Yogi Arisandi

Dibimbingoleh : Ami Suryawati dan Lagiman

## **ABSTRAK**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea*, L.) merupakan tanaman pangan yang mengandung minyak nabati dan berperan dalam mencukupi kebutuhan bahan pangan jenis kacang – kacang di Indonesia. Permasalahan produktivitas kacang tanah di Indonesia adalah semakin menyusutnya luas areal pertanaman kacang tanah akibat alih fungsi lahan sehingga produksi nasional kacang tanah terus menurun. Upaya peningkatan produksi kacang tanah tidak lepas dari penggunaan varietas unggul, selain itu pemanfaatan lahan marginal (lahan pasir pantai) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produksi kacang tanah. Penelitian ini bertujuan untuk 1. mengamati karakteristik pertumbuhan dan hasil 12 genotip/varietas kacang tanah, 2. mendapatkan genotip/varietas kacang tanah yang paling sesuai ditanam di lahan pasir. Penelitian dilaksanakan di lahan pasir pantai Samas, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2015. Penelitian berupa percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) 1 faktor yaitu 12 genotip kacang tanah yaitu : G0 genotip lokal Bantul, G1 genotip Gajah, G2 genotip Kancil, G3 genotip Jerapah, G4 genotip Takar 1, G5 genotip Takar 2, G6 genotip Tuban, G7 genotip Talam, G8 genotip Hypoma 2, G9 genotip Bima, G10 genotip lokal Gunung Kidul, G11 genotip lokal Kulon Progo, dan diulang sebanyak 3 kali. Hasil percobaan menunjukkan Ke 12 genotip kacang tanah memberikan karakteristik yang berbeda – beda. Genotip Takar 1 menghasilkan tinggi tanaman (cm), bobot kering tanaman (g), bobot segar polong per m<sup>2</sup>(g) lebih baik dibandingkan genotip lain. Untuk polong hampa per tanaman didapat bahwa genotip Takar 1 nyata lebih banyak polong hampa dibanding genotip yang lain. Genotip Takar 1 dan Takar 2 menghasilkan jumlah polong isi per tanaman dan bobot polong kering per m<sup>2</sup> (g) lebih baik dibandingkan genotip lain. Genotip Gajah dan Bima nyata lebih cepat umur berbunga (hst) dibanding genotip lain. Genotip Kancil menghasilkan jumlah cabang primer dan jumlah polong isi lebih baik dibanding genotip lain, sedangkan bobot 100 biji (g) genotip Gunung Kidul nyata lebih berat dibandingkan genotip lain.

Kata kunci : genotip, kacang tanah, lahan pasir.

## **PERFORMANCE OF GROWTH AND RESULT 12 GENOTYPES (*Arachis hypogaea* L.) IN BEACH SAND LAND SAMAS BEACH.**

By : Yogi Arisandi

Supervised by : Ami Suryawati and Lagiman

### **ABSTRACT**

Peanut (*Arachis hypogaea*) is a plant food containing vegetable oil and plays a role in food sufficiency kinds of nuts in Indonesia. Peanut productivity problems in Indonesia, is increasingly shrinking acreage planting peanuts due to land conversion so that the national peanut production continues to decline. Efforts to increase the production of peanuts can't be separated from the use of improved varieties; in addition to the land use marginal (land sand beach) can be a solution to increase the production of peanuts. This study aimed to 1. observe the growth characteristics and hasi 12 genotypes of peanuts, 2. obtain genotypes / varieties of peanuts are the most appropriate land planted in the sand. Research carried out in land Samas sand beach, Village Srigading, Sanden, Bantul. The research was conducted from August to November 2015. The study in the form of a field experiment using a randomized block design Complete (RAKL) 1 factor is 12 genotypes of peanut namely: local genotypes Bantul G0, G1 genotype Gajah, G2 genotype Kancil, G3 genotype Jerapah, G4 genotype Takar 1, G5 genotype Takar 2, G6 genotype Tuban, G7 genotype Talam 1, G8 genotype Hypoma 2, G9 genotype Bima, G10 local genotypes Gunung Kidul, G11 local genotypes Kulon Progo, and repeated 3 times. The experimental results showed The 12 genotypes of peanut giving different characteristics - different. Genotypes Takar 1 produce high plants (cm), the plants dry weight (g), fresh weight of pods per m<sup>2</sup>(g) better than other genotypes. To empty pods per plant found that genotype Takar 1 empty pods more real than the other genotypes. Genotyping of Takar 1 and Takar 2 produces the number of pods per plant and dry weight of pods per m<sup>2</sup>(g) better than other genotypes. Genotyping Bima and Gajah flowering age (hst) faster than other genotypes. Genotyping Kancil generate the number of primary branches and number of pods is better than the other genotypes, whereas the weight of 100 (g) grains genotyping Gunung Kidul markedly more severe than other genotypes.

Keywords: genotype, peanuts, land sand